KONTROL ORANG TUA TERHADAP PELAKU BALAP LIAR DI NAGARI GANTUNG CIRI (Nagari Gantung Ciri Kecamatan Kubung

(Nagari Gantung Ciri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok)





BANGSA

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2020

ABSTRAK

KURNIASIH. BP 310811014. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universtitas Andalas. Judul Skripsi: Kontrol Orang Tua Terhadap Pelaku Balap Liar di Nagari Gantung Ciri. Jumlah halaman skripsi 95 lembar, Pembimbing I: Dr. Fachrina M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Maihasni, M.Si.

Kegiatan balap liar tidak hanya merugikan para pelakunya, tetapi juga akan dapat merugikan orang-orang disekitar. Lebih memprihatinkan lagi, para pelaku balap liar sebagian besar merupakan anak-anak dan remaja yang masih diusia sekolah. Di Kota Solok, kegiatan balap liar sering membuat resah masyarakat setempat. Beberapa pelaku balap liar itu teridentifikasi merupakan anak-anak dan remaja yang berasal dari Nagari Gantung Ciri. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kontrol orangtua terhadap pelaku balap liar di Nagari Gantung Ciri. Penelitian ini menggunakan teori Kontrol Sosial dari Ivan Nye. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua mengetahaui bahwa kegiatan balap liar memiliki dampak antara lain bahwa kegiatan balap liar dapat menganggu pendidikan anak, dapat mencelakai diri sendiri dan orang lain, mengajarkan judi dan taruhan, dan berpotensi menimbulkan konflik di jalanan. Selanjutnya, bentuk kontrol yang dilakukan orangtua terhadap pelaku balap liar adalah : 1) kontrol internal (*internal control*), yaitu denagn membujuk dan menasehati pelaku balap liar, 2) ketersedian alternatif (*availability of* alternative), yaitu dengan mengawasi lingkungan pergaulan anak-anak mereka, 3) kontrol langsung (*direct* control), yaitu dengan memarahi dan menjatuhkan hukuman serta 4) kontrol tidak langsung (*indirect control*), yaitu dengan memberlakukan aturan agar pelaku balap liar tidak mengulangi kegiatan negatif tersebut.

KEDJAJAAN

Kata kunci: balap liar, kontrol, orangtua.